

Kegiatan operasi pemboran merupakan kegiatan yang high cost, high technology, high risk. Sangat berpotensi terjadinya problem pemboran, salah satu contoh problem pemboran yang terjadi pada sumur "X" adalah pipa terjepit (pipe sticking). Problem pemboran ini mengakibatkan kerugian waktu dan biaya. Pada operasi pemboran sumur "X", terjadi pipa terjepit (pipe sticking) pada kedalaman 1950mMD saat akan cabut rangkaian tool MDT.

Digunakan beberapa Aspek untuk menentukan jenis pipa terjepit yang terjadi pada sumur "X". Aspek – aspek yang digunakan untuk menentukan jenis pipa terjepit yaitu aspek lithologi batuan, aspek geometri lubang bor, aspek rangkaian pemboran dan aspek lumpur pemboran. Melihat dari beberapa aspek di atas kita akan dapat menentukan jenis pipa terjepit yang ada pada sumur "X" lapangan "Y", yang pertama adalah melihat dari aspek lithologi batuan, yaitu dengan cara melihat batuan formasi yang ada pada kedalaman titik jepit,

menganalisa lithologinya. Selanjutnya dilihat dari aspek geometri lubang bor, dengan cara membandingkan dogleg survey dengan dogleg severity, agar tau apakah terjadi key seat atau tidak. Berikutnya melihat dari aspek rangkaian pemboran, menganalisa rangkaian rangkaian pipa, dimana rangkaian pipa saat pemboran rentan bersentuhan dengan mud cake atau dinding lubang bor. Terakhir melihat dari aspek lumpur pemborannya, menganalisa tekanan dari lumpur pemboran, apakah overbalance pressure masih dalam batas aman atau tidak.

Hasil yang didapatkan dari analisa pipa terjepit yang ada pada sumur "X" lapangan "Y" dari beberapa aspek yang ada, dapat disimpulkan bahwa pipa terjepit yang ada pada sumur "X" lapangan "Y" yaitu differential pipe sticking dan di temukan keyseat. Melihat aspek lithologi batuan merupakan batuan pasir berseling lempung, dan dilihat dari aspek geometri lubang bor dogleg survey melebihi dogleg severity (keyseat), melihat aspek rangkaian rangkaian pemboran pipa bor yang di gunakan terlalu besar (risikan bersentuhan dengan mud cake atau dinding lubang bor), melihat dari aspek lumpur pemboran overbalance pressure melebihi batas aman.